

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMKK St. Louis Surabaya merupakan salah satu sekolah kerjasama yang dapat digunakan sebagai tempat praktek pengalaman lapangan (PPL) bagi siswa program studi pendidikan fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Peneliti merupakan salah satu mahasiswa program studi fisika Universitas Katolik Widya Mandala yang berkemampuan melakukan PPL di sekolah tersebut. Selama peneliti melaksanakan PPL di sekolah tersebut peneliti berkesempatan untuk melakukan observasi di kelas-kelas tersebut. Berdasarkan observasi tersebut ada satu kelas yaitu kelas XI TPM yang memiliki permasalahan mendesak untuk dilakukan penelitian, yaitu kurang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pada saat proses pembelajaran fisika berlangsung masih banyak siswa yang lebih suka bermain, mengobrol dengan teman sebangku, diam, serta masih ada beberapa siswa yang cenderung memperhatikan penjelasan guru, tetapi pada saat diberi pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal-hal tersebut berkorelasi dengan rendahnya hasil ulangan tengah semester genap siswa kelas XI TPM kurang memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu hanya 29% siswa yang memenuhi SKM dengan nilai rata-rata kelas 60,2.

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan pada mata kuliah kependidikan permasalahan-permasalahan yang

terjadi pada kelas XI TPM dapat diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan keaktifan/ partisipasi siswa dalam pembelajaran fisika adalah pembelajaran tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). STAD merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan interaksi yang lebih intensif ke siswa dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, dikarenakan siswa akan belajar berdiskusi secara berkelompok. Melalui pembelajaran tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya, bekerja sama antar teman, saling menghargai pendapat orang lain, meningkatkan prestasi akademik.

Atas dasar pemikiran tersebut peneliti mulai berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas tersebut. Dari hasil diskusi konsultasi tersebut peneliti mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan tipe STAD di kelas tersebut. Namun demikian hal tersebut belum bisa dilakukan, karena peneliti harus berdiskusi terlebih dahulu dengan guru fisika. Hasil dari diskusi tersebut guru fisika menyetujui tujuan peneliti untuk melakukan PTK dengan menerapkan pembelajaran tipe STAD di kelas tersebut, tetapi hal tersebut belum langsung bisa dilakukan oleh peneliti, karena peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah tersebut. Dari hasil diskusi dengan kepala sekolah, peneliti mendapatkan persetujuan bahwa kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul “ **Penerapan Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII TPM SMKK St. Louis Surabaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika siswa kelas XII TPM SMKK St. Louis Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika siswa melalui pembelajaran tipe STAD.

1.4 Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran tipe STAD diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dalam pembelajaran fisika maka keaktifan dan hasil belajar siswa SMKK St. Louis Surabaya meningkat.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikasi bahwa tujuan tercapai adalah:

1. Minimal 75% siswa kelas XII TPM berpartisipasi aktif pada saat proses belajar mengajar.
2. Minimal nilai rata-rata kelas XII TPM adalah 75

3. Minimal 75% siswa kelas XII TPM mencapai SKM (SKM = 75)
4. Keterlaksanaan RPP dengan pembelajaran STAD minimal 80%

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk siswa
 - a. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar khususnya mata pelajaran fisika.
 - b. Meningkatkan ketertarikan, kegairahan dan keterlibatan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.
 - d. Hasil belajar siswa khususnya pelajaran fisika akan lebih bagus.
2. Untuk guru
 - a. Melatih keterampilan guru dalam melakukan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
 - b. Mengembangkan profesionalisme guru, karena guru dapat menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - c. Menambah pengetahuan dan ketrampilan guru dalam hal materi maupun model pembelajaran, khususnya STAD.

- d. Memberi kesempatan guru untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya.
3. Untuk sekolah
 - a. Meningkatkan hasil belajar fisika sekolah tersebut.
 - b. Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian menggunakan kelas XII TPM SMKK St. Louis Surabaya.
2. Hasil belajar siswa diukur melalui tes hasil belajar.
3. Keaktifan siswa diukur melalui lembar observasi keaktifan siswa.
4. Materi pembelajaran fisika dibatasi pada pokok bahasan optika geometri yang meliputi: Pemantulan pada cermin datar, cermin cekung, cermin cembung, dan pembiasan pada lensa tipis.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang pengertian keaktifan, hasil belajar, model pembelajaran STAD, materi pembelajaran, kerangka pemikiran dan kajian penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan metode pengumpulan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan PTK di kelas XII TPM SMKK St. Louis Surabaya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian PTK yang telah dilaksanakan dan saran untuk peneliti yang akan menggunakan PTK selanjutnya.